

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif digunakan karena metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Hal ini dilakukan, menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong,

“ karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya “. ¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih.

B. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa pada kelompok B TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Kecamatan Sambikerep Kotamadya Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa. Siswa pada kelompok B TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51 rata-rata tinggal di

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2005), 8.

kawasan perkampungan jelidro sambikerep dengan strata sosial ekonomi menengah kebawah.

Sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai langsung subyek penelitian. Sebagai pengamat, adapun subyek dalam penelitian ini adalah secara langsung terhadap guru dan beberapa orang tua dan penetapan subyek terhadap orang tua dilakukan secara purposive (sesuai dengan kebutuhan peneliti) di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro Kecamatan Sambikerep Kotamadya Surabaya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengadakan suatu penelitian yang gunanya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti memilih lokasi pada Kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro Kecamatan Sambikerep Kotamadya Surabaya.

Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja karena dipandang sangat strategis dan cocok untuk diadakan penelitian, sehingga peneliti berasumsi bahwa taman kanak-kanak tersebut telah memenuhi standart pelayanan pendidikan yang baik untuk jenjang Taman Kanak-kanak.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif dengan nilai ketuntasan belajar siswa, dengan dilihat dari pola belajar mereka yang menggunakan Metode Demonstrasi dan *Drill*. Dimana metode ini dinyatakan

berhasil dan tuntas ketika siswa dapat menirukan gerakan dan bacaan ibadah sholat tanpa bantuan dari guru.

E. Studi Pendahuluan

Yang dimaksud dengan studi pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian yang sebenarnya. Studi pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memohon ijin secara lisan dan tertulis kepada Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro Kecamatan Sambikerep Kotamadya Surabaya sebagai tempat penelitian. Kemudian peneliti mengadakan tukar pikiran dengan guru pada kelompok B TK 'Aisyiyah yang sudah menggunakan metode demonstrasi dan drill tentang Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi dan Drill dalam Meningkatkan Kreatifitas Ibadah Sholat.

Pada saat tukar pikiran dengan guru kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51, peneliti mendapatkan informasi tentang penerapan metode demonstrasi dan drill yang diterapkan dalam pelajaran ibadah. Dimana dalam penerapan metode tersebut guru dapat melihat perkembangan dan peningkatan keterampilan ibadah sholat dari siswa-siswi mulai dari kelompok A yang awalnya hanya belajar ibadah sholat dengan bacaan sholat saja tanpa gerakan sholat, hingga perkembangan itu terlihat pada kenaikan kelas ke kelompok B yang sudah mulai berkembang pesat dengan belajar ibadah sholat menggunakan praktik gerakan dan bacaan sesuai dengan yang diajarkan oleh guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51.

F. Sumber Data

1) Sumber Lisan

Sumber lisan adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber lisan adalah data yang berupa kata-kata dari guru dan orang tua di kelompok B TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro Kecamatan Sambikerep Kotamadya Surabaya.

2) Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah tulisan-tulisan yang diambil dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber tertulis dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari dokumen TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro, data prestasi belajar Ibadah sholat siswa, dan data tentang faktor pendukung serta penghambat proses pembelajaran ibadah sholat menurut siswa dan guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar berlangsung, baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, yakni saat praktek sholat.

Metode observasi ini menurut Sutrisno Hadi adalah :

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....157.

“ Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki “. ³

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan ibadah sholat terhadap anak dengan metode demonstrasi dan drill yang di lihat langsung dari ketuntasan belajar anak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro.

2. Metode Interview

Metode interview adalah :

“ metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan “. ⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka yaitu para subyek penelitian tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula meksud dan tujuan wawancara. Jenis ini diambil karena akan membantu peneliti mendalami informasi secara lebih detail dan terstruktur entang program dan pelaksanaan dan penghambatannya dilokasi penelitian. Wawancara jenis ini lebih praktis bagi peneliti untuk dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumen-dokumen peningkatan keterampilan ibadah sholat, dokumen hasil belajar/ praktik ibadah sholat, dokumen faktor pendukung dan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1997), 136.

⁴ *Ibid*, 226.

penghambat yang mungkin ada di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51, dan dokumen profil TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Jelidro Kecamatan Sambikerep Kotamadya Surabaya.

Dalam hal ini Winarno Surachmad mengatakan :

“ Kita dapat merumuskan pengertian tentang dokumenter sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut dengan perumusan itu kita dapat memasukkan notula rapat, keputusan hakim, laporan panitia kerja, artikel majalah, surat-surat iklan dan sebagainya dalam pengertian dokumen “.⁵

Dengan demikian metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa prestasi siswa-siswi pada pelajaran pendidikan agama islam. Dalam hal ini penulis melihat arsip-arsip nilai raport.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian, maka peneliti melakukan pemeriksaan atau uji keabsahan data, melalui beberapa dimensi, yaitu :

1) Kredibilitas

Yang dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil

⁵ Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, (Bandung : Tarsito, 1978), 125.

dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam dunia kenyataan serta dengan apa yang terjadi di lapangan. Kriteria kredibilitas digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan tersebut, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan pengamatan terhadap jalanya kegiatan pembelajaran yang melibatkan kerjasama antara Kepala Sekolah, Guru-guru kelas dan siswa-siswi di TK 'AISYIYAH 51 tersebut.

2) Triangulasi (*Tringulation*)

Triangulasi dilakukan untuk pengecekan silang (*Crosscheck*) atau pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan, dengan kata lain, bahwa triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan pengujian keabsahan data maka peneliti, mengujinya kepada berbagai sumber.

Dengan contoh ketika akan menguji kredibilitas data tentang implementasi keterampilan ibadah sholat, maka peneliti datang kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Setelah itu dideskripsikan mana data yang cocok dari hasil pengujian data yang telah diuji tersebut.

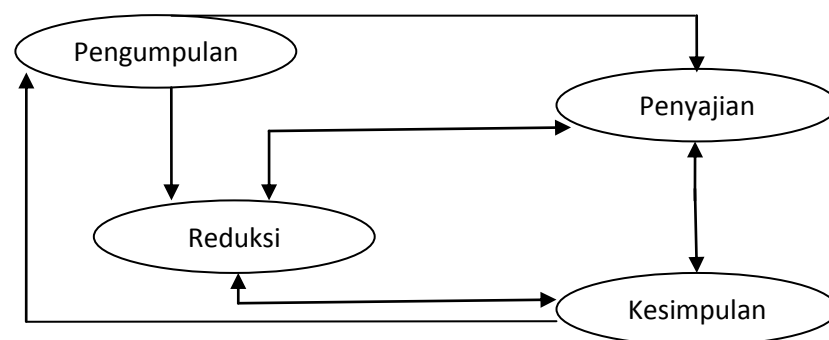
I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis data menggunakan *analysis interactive model* dari Miles dan Huberman.⁷ yang dapat digambarkan pada bagan 1.

BAGAN KOMPONEN ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

(Miles dan Huberman, 1992 : 20).⁸

Miles dan huberman berpendapat bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan dengan kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yakni :

- 1) Reduksi data atau penyederhanaan data,
- 2) Paparan atau sajian data,
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 335.

⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Alih Bahasa : Tjetjep Rohendi Rohidi dan Mulyasa, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992), 20.

⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,....., 21.

Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling terkait.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁹ Yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.¹⁰ Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang pertama masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap berikutnya. Dan proses

⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,.....,339.

¹⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Rosda Karya, 2010), 289.

untuk mendapatkan data ini disebut sebagai verifikasi.¹¹ Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dengan kondisi yang ditekan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh adalah kesimpulan yang kredibel.

J. Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu : mengenai tingkat pemahaman siswa dalam latihan (*Drill*) yang di contohkan guru (Demonstrasi) dalam kegiatan belajar ibadah Sholat. Untuk mengumpulkan data tersebut, dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi seperti yang tercantum dibawah ini :

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No	Indikator	Nilai			
		★	★★	★★★	★★★★
1.	Gerakan Sholat Siswa				
2.	Bacaan Sholat Siswa				
3.	Kepercayaan Diri				
4.	Ketertiban Siswa dalam Mengkondisikan Kelas pada saat Praktek di Mulai.				

¹¹*ibid*, 291.

